

Laporan Praktikum Algoritma dan Pemrograman

Semester Genap 2023/2024

NIM	71231042
Nama Lengkap	Revaldo Fransisco Hohary
Minggu ke / Materi	14 / Rekursif

SAYA MENYATAKAN BAHWA LAPORAN PRAKTIKUM INI SAYA BUAT DENGAN USAHA SENDIRI TANPA MENGGUNAKAN BANTUAN ORANG LAIN. SEMUA MATERI YANG SAYA AMBIL DARI SUMBER LAIN SUDAH SAYA CANTUMKAN SUMBERNYA DAN TELAH SAYA TULIS ULANG DENGAN BAHASA SAYA SENDIRI.

SAYA SANGGUP MENERIMA SANKSI JIKA MELAKUKAN KEGIATAN PLAGIASI, TERMASUK SANKSI TIDAK LULUS MATA KULIAH INI.

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2024

BAGIAN 1: MATERI MINGGU INI (40%)

Pada bagian ini, tuliskan kembali semua materi yang telah anda pelajari minggu ini. Sesuaikan penjelasan anda dengan urutan materi yang telah diberikan di saat praktikum. Penjelasan anda harus dilengkapi dengan contoh, gambar/ilustrasi, contoh program (source code) dan outputnya. Idealnya sekitar 5-6 halaman.

MATERI 1

A. Pengertian Rekursif

Fungsi rekursif, juga disebut sebagai fungsi yang memanggil dirinya sendiri, adalah fungsi yang berisi dirinya sendiri atau fungsi yang mendefinisikan dirinya sendiri. Fungsi rekursif memiliki pola matematis yang berulang dan biasanya terstruktur. Sangat penting untuk memperhatikan fungsi ini agar dapat berhenti dan tidak menghabiskan memori. Anda harus berhati-hati saat menggunakan fungsi rekursif karena fungsi ini dapat memiliki lingkaran tak terbatas, yang akan menyebabkan program hang up. Fungsi ini akan terus berjalan sampai kondisi berhenti terpenuhi. Jadi, dua blok penting harus ada dalam fungsi rekursif: blok yang menjadi titik berhenti dari proses rekursif dan blok yang memanggil dirinya sendiri. Rekursif terdiri dari dua bagian:

- a. Base Case adalah adalah bagian dimana penentu bahwa fungsi rekursif itu berhenti
- b. Rekursif Case adalah bagian Dimana terdapat statement yang akan terus diulang-terus menerus hingga mencapai Base Case

B. Kelebihan dan Kekurangan

Beberapa keunggulan fungsi rekursif adalah sebagai berikut:

- a. Kode program lebih singkat dan elegan.
- b. Masalah kompleks dapat di breakdown menjadi sub masalah yang lebih kecil di dalam rekursif.

sedangkan kelemahan dari rekrusif itu sendiri adalah:

- a. Memakan memori yang lebih besar karena setiap kali bagian darinya dipanggil maka dibutuhkan sejumlah runag memori tambahan.
- b. Mengorbankan efisiensi dan kecepatan.
- c. Fungsi rekursif sulit dilakukan debugging dan kadang sulit dimengerti.

C. Bentuk Umum dan Studi Kasus

Bentuk umum pada fungsi rekrusif pada Python:

Sebenarnya, setiap fungsi rekursif pasti memiliki solusi iteratifnya. Contoh kasus faktorial berikut adalah sebagai berikut: Faktorial adalah menghitung perkalian deret angka 1x2x3x... x n. Algoritma yang digunakan untuk menghitung faktorial adalah sebagai berikut:

- a. Tanyakan n
- b. Siapkan variabel total untuk menampung hasil perkalian faktorial dan set nilai awal dengan
- c. Loop dari i = 1 hingga n untuk mengerjakan:
- d. total = total * i

e. Tampilkan total

Dengan menggunakan fungsi rekursif maka faktorial dapat dihitung dengan rumus pada gamba

$$\operatorname{fact}(n) = egin{cases} 1 & ext{if } n = 0 \ n \cdot \operatorname{fact}(n-1) & ext{if } n > 0 \end{cases}$$

Gambar 13.1: Rumus

Pseudocode dapat dibuat secara rekursif dari rumus 13.1, seperti yang ditunjukkan pada gambar 13.2. Kode Python yang dapat dibuat dari pseudocode ini adalah:

```
function factorial is:
input: integer n such that n >= 0
output: [n × (n-1) × (n-2) × ... × 1]

1. if n is 0, return 1
2. otherwise, return [ n × factorial(n-1) ]
end factorial
```

Gambar 13.2: Pseudocode rekrusif

```
def faktorial(n):
    if n==0 or n==1:
        return 1
    else:
        return faktorial(n-1) * n
print(faktorial(4))
```

Hasil outputnya: 24

Gambar 13.3: Proses Perhitungan

D. Kegiatan Praktikum

a. Problem dan Solusi 1

Pada kegiatan praktikum akan dilakukan beberapa percobaaan kasus yang dapat diselesaikan dengan menggunakan fungsi rekursif. Kasus 13.1 Buatlah sebuah program yang dapat melakukan perkalian antara 2 buah bilangan dengan menggunakan fungsi rekursif. Misalkan kita ingin mengalikan angka 5 dengan 4. Dengan metode penjumlahan diperoleh 5*4 = 5 + 5 + 5 + 5 = 20.

```
def perkalian(bil1,bil2):
    if bil2==1:
        print("%d = " %(bil1),end='')
        return bil1
    else:
        print("%d + " %(bil1),end='')
        return bil1 + perkalian(bil1,bil2-1)

print(perkalian(5,4))
```

Gambar 13.4: kode program

```
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> & C 5 + 5 + 5 + 5 = 20 PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif>
```

Gambar 13.5: Output yang dihasilkan

b. Problem dan Solusi

Kasus 13.2: Buat program yang menggunakan fungsi rekursif untuk memangkatan dua angka. Misalkan kita ingin memangkatkan angka 2 dengan 4. Dengan menggunakan teknik penjumlahan, kita akanmendapatkan $5^{**4} = 5 * 5 * 5 * 5 = 16$. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, logikanya hampir sama dengan 13.4 sebelumnya, kecuali operatornya diganti dengan "*" daripada "+". Kode program adalah:

```
def pangkat(bil1,bil2):
    if bil2==1:
        print("%d = " %(bil1),end='')
        return bil1
    else:
        print("%d * " %(bil1),end='')
        return bil1 * pangkat(bil1,bil2-1)

print(pangkat(5,4))
```

Gambar 13.6: kode program

```
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> & C: 5 * 5 * 5 * 5 = 625
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif>
```

Gambar 13.7: Outputnya

c. Problem dan Solusi 3

Tini adalah anak yang pelupa, ia mendapatkan tugas untuk mencari bilangan pada deret Fibonacci dengan urutan tertentu. Dari pada harus selalu menghitung dari awal, bantulah Tono dengan membuatkan program yang menampilkan bilangan tertentu pada deret Fibonacci sesuai dengan urutan yang diinputkan user. Yang perlu diingat, berikut ini adalah bentuk deret Fibonacci. 1 1 2 3 5 8 13 21 34 ... n Bilangan fibonacci adalah bilangan yang berasal dari penjumlahan 2 bilangan sebelumnya. Secara iteratif dapat dibuat program sebagai berikut:

```
1  def fibo(n):
2     f1,f2=1,1
3     print(f1,", ",f2,", ",end='')
4     for i in range(2,n):
5         fib = f1+f2
6         f1 = f2
7         f2 = fib
8         print(fib,", ",end='')
9     fibo(7)
1
```

Gambar 13.8: Kode program

```
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> & C
1 , 1 , 2 , 3 , 5 , 8 , 13 ,
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> [
```

Gambar 13.9: Outputnya

E. Link GitHub

https://github.com/Frealy0901/PrakAlpro14.git

BAGIAN 2: LATIHAN MANDIRI (60%)

SOAL 1

Pada soal ini kita diminta untuk membuat program pengecfekan bilangan prima dengan menggunakan fungsi rekrusif

```
🕏 latihan1.py > ...
      def is_prime(n, divisor=2):
          if n <= 1:
              return False
          elif divisor * divisor > n:
              return True
          elif n % divisor == 0:
              return False
          else:
              return is prime(n, divisor + 1)
 11
      try:
12
          bilangan = int(input("Masukkan bilangan: "))
          if is_prime(bilangan):
              print(f"{bilangan} adalah bilangan prima.")
          else:
              print(f"{bilangan} bukan bilangan prima.")
      except ValueError:
18
          print("Masukkan harus berupa bilangan bulat.")
```

Hasil ouputnya:

```
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> & C:/U
Masukkan bilangan: 10
10 bukan bilangan prima.
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif>
```

SOAL 2

Pada soal nomor 2 kita akan membuat fungsi rekursif mengetahui suatu kalimat itu polindrum atau bukan:

```
    | latihan2.py > ...
    | def is_palindrome(s):
    | # Basis: Jika panjang kalimat kurang dari atau sama dengan 1, maka palindrom
    | if len(s) <= 1:
    | return True
    | # Jika karakter pertama dan terakhir tidak sama, bukan palindrom
    | elif s[0] != s[-1]:
    | return False
    | # Rekursi: Cek sisa kalimat tanpa karakter pertama dan terakhir
    | else:
    | return is_palindrome(s[1:-1])

# Contoh penggunaan
kalimat = input("Masukkan kalimat: ").lower() # Ubah ke huruf kecil untuk memperhitungkan kapitalisasi
if is_palindrome(kalimat):
    | print(f"'{kalimat}' adalah palindrom.")
else:
    | print(f"'{kalimat}' bukan palindrom.")
</pre>
```

Hasil Ouput:

```
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> & C:/Users, Masukkan kalimat: kodok 'kodok' adalah palindrom.
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> []
```

SOAL 3

Pada soal ketiga disini kita diminta untuk menghitung jumlah deret ganjil(n):

Pada bagian pertama didalm def kita membuat if n sama dengan 1 akan mengembalikan 1. Pada bagian 4 jika tidak akan mengembalikan jumlah_deret_ganjil(n-1) ditmbahkan (n dikali 2 dikurangi 1) dan pada bagian terakhir akan mengprint.

Hasil Output:

```
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> & C 25
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> [
```

SOAL 4

Pada soal nomor 4 disini kita akan menghitung jumlah angka yang akan dimasukan oleh pengguna: Pada bagian pertama kita membuat def jumlah_digit(n), didalam def itu terdapat if n lebih kecil dari 10 maka akan mengembalikan n.Dan jika tidak maka n dimodulokan dan ditambah jumlah digit(n pembagian bulat 10). Untuk bagian ketujuh kita akan membuat jika pengguna salah memasukan input: Pada bagian delapan kita buat bilangan baru dan meminta inputan integer dari pengguna. Pada bagian Sembilan jika bilangan lebih besar atau sama dengan 0 maka jumlah_digit(bilangan akan disimpan di result dan akan mengeluarkan bilangan dan result. Pada bagian 12 jika tidak maka akan mengeluarkan angka harus lebih besar atau sama dengan 0.

```
🕏 latihan4.py > ...
      def jumlah_digit(n):
          if n < 10:
              return n
          else:
              return n % 10 + jumlah_digit(n // 10)
      try:
          bilangan = int(input("Masukkan bilangan: "))
          if bilangan >= 0:
10
              result = jumlah_digit(bilangan)
              print(f"Jumlah digit dari {bilangan} adalah {result}.")
11
12
          else:
              print("Masukkan harus lebih besar atau sama dengan 0.")
      except ValueError:
          print("Masukkan harus berupa bilangan bulat.")
```

Hasil ouputnya:

```
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> & C:/Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> & C:/Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif>  

PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif>
```

SOAL 5

Pada soal nomor lima kita diminta untuk membuat fungsi rekrusif untuk menghitung kombinasi:

Pada bagian pertama kita membuat def kombinasi, dalam def kombinasi terdapat if y sama dengan 0 ataau y sama dengan x dan akan mengembalikan 1 dan jika y lebih besar dari x maka akan mengembalikan 0 jika tidak ada dalam dua hal itu maka akan mengembalikan kombinasi(x dikurangi 1 dan y -1) ditambahkan kombinasi (x-1 dan y) dan terakhir pada bagian 8 akan mengprint.

```
latinans.py / W kombinasi

def kombinasi(x, y):

if y == 0 or y == x:

return 1

elif y > x:

return 0

else:

return kombinasi(x-1, y-1) + kombinasi(x-1, y)

print(kombinasi(5, 2))
```

Hasil ouputnya:

```
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif> & C:
10
PS C:\Users\Asus\Documents\UKDW\PrakAlPro\rekrusif>
```